

# **PEMBERIAN SIMPLISIA TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa*) TERHADAP KUALITAS KARKAS BROILER**

**Oleh  
Nengah Juwita**

## **ABSTRAK**

Broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi terutama dalam memproduksi daging. Kekurangannya mudah stres, sehingga produktivitasnya menurun. Hal ini dicegah dengan menggunakan suplemen. Namun, dikhawatirkan memiliki residu. Residu dapat dicegah dengan menggunakan bahan alami. Bahan alami yang digunakan adalah temu ireng (*Curcuma aeruginosa*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas karkas broiler yang diberikan simplisi temu ireng (*Curcuma aeruginosa*). Tempat untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan di Kandang Politeknik Negeri Lampung dan Laboratorium analisis pada 31 Desember 2021 sampai dengan 28 Januari 2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan simplisia temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) 0,75% meningkatkan bobot karkas dan persentase karkas, namun belum diperoleh dosis terbaik pada bobot hidup, pH, susut masak, dan daya ikat air. Penulis menyarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) terhadap kualitas karkas broiler dengan menggunakan metode pembuatan ransum dengan menggunakan bahan temu ireng.

Kata Kunci: Temu ireng (*Curcuma aeruginosa*), karkas, broiler.

# **PROVISION OF SIMPLICATION (*Curcuma aeruginosa*) CARCASS QUALITY OF BROILER**

**By  
Nengah Juwita**

## **ABSTRACT**

Broiler are superior breeds resulting from crosses from chicken nations that have high productivity, especially in producing meat. The drawback is easy to stress, so productivity decreases. This is prevented by using supplements. However, it is feared to have residue. Residues can be prevented by using natural ingredients. The natural ingredient used is *Curcuma aeruginosa*. The aim of this study was to analyze the carcass quality of broiler fed with Intersection simplification temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) in different doses of commercial feed. The place to conduct this research was carried out at the Lampung State Polytechnic Cage and Analysis Laboratory on December 31, 2021 to January 28, 2022. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the use of simplification temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) in feed 0,75% increased carcass weight and carcass percentage, but the best dose was not obtained on live weight, pH, cooking loss, and water holding capacity. The author suggests that further research is needed on temu ireng (*Curcuma aeruginosa*) on the carcass quality of broilers by using the method of making rations using (*Curcuma aeruginosa*) ingredients.

**Keywords:** Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa*), carcass, broiler